

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek 35 Sidoarjo selama 5 minggu, mulai tanggal 02 Oktober 2023 hingga dengan 04 November 2023, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker paham mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker dalam mengelola apotek serta dapat melaksanakan pekerjaan kefarmasian secara profesional dan penuh tanggung jawab sesuai dengan standar pelayanan dan kode etik kefarmasian.
2. Mahasiswa calon Apoteker mendapatkan peluang untuk mengamati dan mempelajari berbagai strategi dan kegiatan dalam pengembangan praktik farmasi komunitas di Apotek.
3. Mendapatkan tambahan wawasan mengenai pengelolaan apotek, keterampilan, pengalaman praktik, interaksi dengan pasien maupun tenaga kesehatan lain secara langsung.
4. Mahasiswa calon Apoteker memperoleh gambaran nyata mengenai berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek.
5. Mahasiswa calon Apoteker mengetahui persiapan sebelum akhirnya terjun secara langsung dalam dunia kerja kefarmasian.

5.2 Saran

1. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan mempersiapkan diri dengan menghafal nama bahan aktif, cara penggunaan, merek dagang, efek samping, dan fungsi setiap obat agar pelaksanaan PKPA dapat berjalan lancar

2. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan perlu meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pasien agar prose KIE kepada pasien dapat berjalan dengan baik dapat
3. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian dalam melayani pasien secara langsung di Apotek.
4. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan lebih mempelajari dasar pelayanan kefarmasian serta undang-undang kefarmasian terbaru.
5. Mahasiswa calon apoteker harus berperan secara aktif dalam menggali informasi, pengalaman, serta ilmu seputar apotek dengan berdiskusi dan belajar langsung dari Apoteker pembimbing di Apotek selama PKPA berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health System Pharmacists.2011. ‘AHFS Drug Information’. United States of America.
- BNF, 2022, British National Formulary 83rd edition, Pharmaceutical Press,
- Katzung, B.G. 2018. Basic & Clinical Pharmacology.
- Kemenkes RI.2019. ‘Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek’, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pp. 1–74.
- London.
- McEvoy, G.K. et al., 2011, AHFS Drug Information Essesntials, American Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.2016.‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek’, (Mei).
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia.2017.‘Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek’, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, pp. 1–36.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia.2021. ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelengagraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan’, Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 69(1496), pp. 1–13.

Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Republik Indonesia nomor 889 tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland, USA.

Sweatman, S.C. et al. 2009, Martindale The Complete Drug Reference Pharmaceutical Press, London.